



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 27/02/2024
 Accepted : 14/03/2024
 Published : 23/03/2024

M. Syadli¹

DINAMIKA PEMIKIRAN FEMINIS DALAM TAFSIR AL-QUR'AN

Abstrak

Penelitian ini mendalami dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an sebagai upaya mengurai interpretasi tradisional yang cenderung patriarkal. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi perubahan paradigma interpretatif dari tafsir klasik hingga pemikiran feminis kontemporer. Pemikiran feminis membawa perspektif baru terkait peran perempuan dalam Islam, menyoroti isu-isu gender, dan meresapi ayat-ayat Al-Qur'an dengan lensa kesetaraan. Hasil penelitian mencerminkan variasi pendekatan pemikiran feminis, dari hermeneutika kritis hingga analisis linguistik, dan kontribusinya terhadap evolusi pemikiran gender dalam tafsir Al-Qur'an. Dalam kesimpulan, penelitian ini menggambarkan peran pemikiran feminis sebagai pendorong transformasi positif dalam wacana keislaman.

Kata Kunci: Pemikiran Feminis, Tafsir Al-Qur'an, Kesetaraan Gender, Interpretasi Islam.

Abstract

This research delves into the dynamics of feminist thought in the interpretation of the Quran, aiming to unravel traditional interpretations that tend to be patriarchal. Through a literature review method, the study identifies a paradigm shift in interpretation from classical exegesis to contemporary feminist thought. Feminist thought introduces a fresh perspective on the role of women in Islam, highlighting gender issues, and interpreting Quranic verses through the lens of equality. The results reflect the variety of feminist thought approaches, from critical hermeneutics to linguistic analysis, and their contributions to the evolution of gender perspectives in Quranic interpretation. In conclusion, this research portrays feminist thought as a driver of positive transformation in Islamic discourse.

Keywords: Feminist Thought, Quranic Interpretation, Gender Equality, Islamic Interpretation.

PENDAHULUAN

Tafsir Al-Qur'an, sebagai bentuk interpretasi dan penafsiran teks suci Islam, memiliki peran sentral dalam mengartikan ajaran-ajaran agama dan memberikan petunjuk hidup bagi umat Muslim (Sari, 2018). Tradisi keilmuan Islam telah lama mengakui pentingnya tafsir sebagai sarana untuk memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Namun, seiring dengan kemajuan zaman dan perubahan sosial yang signifikan, terutama terkait dengan isu-isu gender, kesetaraan, dan peran perempuan, tafsir Al-Qur'an menjadi sumber refleksi kritis bagi kalangan feminis muslim. Dalam perkembangan kontemporer, para feminis muslim mengambil inisiatif untuk mengeksplorasi dimensi gender dalam teks Al-Qur'an (Sen et al., 2023). Pendekatan ini membuka ruang bagi penafsiran ulang yang lebih kontekstual dan inklusif terhadap peran perempuan dalam masyarakat dan kehidupan beragama (Sari & Ishak, 2020). Tafsir Al-Qur'an oleh feminis muslim menggali ayat-ayat tertentu yang berkaitan dengan hak-hak perempuan, mengulasnya dengan landasan pemikiran feminis, dan menyoroti konsep kesetaraan sebagai nilai inti dalam Islam.

Dalam menafsir ulang teks Al-Qur'an, para feminis muslim tidak hanya berfokus pada isu-isu gender secara sempit, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks luas kehidupan sosial dan spiritual (Sari & Dahniar, 2021). Penafsiran mereka mendorong pemahaman yang lebih holistik terhadap pesan Al-Qur'an, yang mencakup nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan kemanusiaan. Oleh karena itu, tafsir Al-Qur'an oleh feminis muslim bukan sekadar upaya

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari Jambi
 email: msyadlima@gmail.com

memperjuangkan hak-hak perempuan dalam Islam, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi terhadap diskursus keagamaan yang lebih inklusif dan relevan (Harianto, 2023). Dalam konteks ini, tafsir Al-Qur'an oleh feminis muslim menjadi sarana penting untuk memperluas wawasan dan membuka dialog yang konstruktif dalam masyarakat Islam. Mereka berusaha menghadirkan pemikiran yang mempertimbangkan dinamika perubahan sosial, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai agama (Asman et al., 2022). Oleh karena itu, upaya tafsir Al-Qur'an yang dilakukan oleh feminis muslim tidak hanya merespons perubahan zaman, tetapi juga membentuk landasan bagi transformasi pemikiran keagamaan yang inklusif, sejalan dengan semangat ajaran Islam yang menekankan rahmat dan keadilan bagi semua umat manusia (Gani et al., 2023).

Penelitian ini merinci latar belakang yang dapat ditelusuri ke munculnya gerakan feminis dalam dunia Islam (Sari, 2022). Gerakan ini, yang muncul sebagai respons terhadap ketidaksetaraan gender dan pembatasan terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, membawa dampak signifikan terhadap pemikiran dan interpretasi terhadap ajaran agama Islam (Tyas et al., 2023). Gerakan feminis ini memunculkan kebutuhan mendalam untuk menggali pemahaman yang lebih dalam terkait peran perempuan dalam konteks ajaran agama, khususnya Al-Qur'an (Amirullah et al., 2023). Dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an mencerminkan usaha untuk membawa pandangan gender ke dalam wacana keislaman. Pemikiran ini tidak hanya mencari pemahaman yang lebih inklusif terhadap peran perempuan dalam Islam, tetapi juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis terkait norma-norma patriarki yang mungkin terinternalisasi dalam interpretasi tradisional Al-Qur'an. Dengan kata lain, tafsir Al-Qur'an oleh feminis muslim mencerminkan semangat transformasi dalam berpikir, yang tidak hanya melibatkan ulasan terhadap teks suci, tetapi juga menantang norma-norma yang mungkin menciptakan ketidaksetaraan gender dalam masyarakat Islam (Djohan, 2023a).

Pertanyaan-pertanyaan kritis yang muncul dari tafsir Al-Qur'an oleh feminis muslim memberikan landasan bagi diskusi mendalam mengenai peran perempuan dalam Islam (Sasmitho et al., 2023). Analisis terhadap norma-norma patriarki yang mungkin terinternalisasi dalam interpretasi tradisional memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya pemahaman yang lebih holistik dan inklusif (Djohan & Loh, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mencermati dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an, tetapi juga menggali potensi perubahan paradigma terhadap norma-norma gender dalam masyarakat Islam, sejalan dengan nilai-nilai universal keadilan dan kesetaraan. Penelitian ini memperhatikan sejumlah pemikir feminis yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dari perspektif gender (Pranata et al., 2023). Mulai dari perbandingan antara tafsir klasik dengan pendekatan feminis, hingga analisis terhadap kritik-kritik yang diajukan oleh pemikir feminis terhadap tradisi interpretatif yang lebih lama (Stefvy et al., 2023). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap secara lebih jelas bagaimana pemikiran feminis memperkaya pemahaman kita terhadap pesan-pesan Al-Qur'an dan menggugah refleksi terkait posisi perempuan dalam masyarakat Muslim (Sasmitho, Prasetya, et al., 2024).

Penelitian ini juga merinci perubahan paradigma dalam interpretasi Al-Qur'an yang dihasilkan oleh pemikiran feminis, baik dalam konteks historis maupun sosial. Dengan mengeksplorasi tafsir-tafsir feminis yang berkembang, penelitian ini berusaha memahami bagaimana pandangan perempuan terhadap teks suci ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap evolusi pemikiran keagamaan (Djohan, 2023b). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman terhadap pergeseran pemikiran dalam tafsir Al-Qur'an melalui lensa feminis, tetapi juga menggambarkan potensi dampaknya terhadap pemahaman dan implementasi nilai-nilai kesetaraan dalam masyarakat Islam kontemporer (Sasmitho, Purnamasari, et al., 2024). Dengan merinci dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan tentang peran gender dalam konteks agama Islam (Sasmitho, Aljufri, et al., 2024). Sebagai bagian dari wacana yang terus berkembang, penelitian ini mengundang untuk merenungkan bagaimana interpretasi gender dalam Al-Qur'an dapat berperan dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap perempuan dan bagaimana pemikiran ini dapat

memberikan kontribusi terhadap perubahan positif dalam praktik kehidupan sehari-hari umat Islam.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an. Berikut adalah rinciannya:

1. Identifikasi Fokus Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi fokus penelitian yang berkaitan dengan dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an. Peneliti menetapkan kerangka konseptual untuk mengarahkan pencarian literatur dan menentukan area spesifik yang akan dieksplorasi dalam konteks studi literatur ini.

2. Pemilihan Sumber Informasi

Penelitian ini akan menggunakan berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk tafsir Al-Qur'an klasik, literatur feminis Islam, makalah akademis, buku, dan artikel jurnal. Sumber-sumber tersebut akan membantu merinci pemikiran feminis yang berkembang dan memberikan wawasan tentang interpretasi Al-Qur'an dari perspektif gender.

3. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber-sumber referensi lainnya. Peneliti akan memastikan keberagaman sumber untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif terkait pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an.

4. Analisis Literatur

Setelah pengumpulan data, analisis literatur akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, konsistensi, dan perkembangan pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an. Peneliti akan mencatat persamaan dan perbedaan antara tafsir klasik dan interpretasi feminis, serta mengidentifikasi kontribusi yang dibawa oleh pemikiran feminis terhadap pemahaman teks suci.

5. Sintesis Temuan

Temuan dari literatur akan disintesis untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an. Peneliti akan menyusun temuan-temuan tersebut menjadi narasi yang koheren, menciptakan kerangka konseptual yang memahami pergeseran paradigma dalam interpretasi Al-Qur'an dari perspektif gender.

6. Penulisan Laporan

Hasil analisis dan sintesis temuan akan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini akan mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, temuan, dan kesimpulan. Peneliti akan menulis laporan dengan cermat untuk memastikan penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami.

7. Validasi Temuan

Validitas temuan akan diperkuat melalui pembahasan dengan ahli tafsir, ahli gender, dan pemikir feminis. Diskusi ini akan membantu memastikan bahwa analisis dan interpretasi yang dihasilkan dari studi literatur ini memiliki dasar yang kuat dan dapat diterima dalam konteks akademis.

Metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an, dan dengan demikian, memberikan kontribusi pada wacana kesetaraan gender dalam konteks keislaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an melalui kajian literatur yang mendalam. Berikut adalah hasil penelitian yang mencerminkan perkembangan pemikiran feminis dalam interpretasi Al-Qur'an:

1. Pemikiran Feminis sebagai Transformasi Interpretatif

Tafsir Al-Qur'an yang dilakukan oleh pemikir feminis menunjukkan upaya mereka untuk merekonstruksi interpretasi tradisional. Mereka menekankan pentingnya memahami konteks historis dan sosial ketika menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan

perempuan. Pemikiran feminis menghadirkan perspektif yang lebih inklusif, mempertanyakan norma-norma patriarki, dan meresapi ayat-ayat dengan lensa kesetaraan.

2. Kritik Terhadap Pemikiran Tradisional

Hasil penelitian menyoroti kritik-kritik yang diajukan oleh pemikir feminis terhadap tafsir Al-Qur'an yang bersifat patriarkal. Mereka mencermati interpretasi yang menempatkan perempuan dalam peran yang terbatas dan mengadvokasi untuk revisi pemahaman terhadap ayat-ayat yang seringkali dikonstruksi secara patriarkal.

3. Variasi Pendekatan Pemikiran Feminis

Penelitian ini mengidentifikasi variasi pendekatan pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an. Ada yang menggunakan metode hermeneutika kritis, yang mengedepankan konteks sosial dan sejarah, sementara yang lain lebih fokus pada aspek linguistik dan semiotika dalam penafsiran teks suci. Variasi ini mencerminkan keragaman pemikiran feminis dan kompleksitas interpretasi Al-Qur'an dari perspektif gender.

4. Kontribusi Pemikiran Feminis pada Wacana Keislaman

Hasil penelitian menegaskan bahwa pemikiran feminis memberikan kontribusi signifikan pada wacana keislaman. Mereka membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut tentang peran perempuan dalam masyarakat dan menggugah pemikiran kritis terhadap norma-norma yang mungkin telah diterima begitu saja. Pemikiran feminis tidak hanya membahas isu-isu gender, tetapi juga menawarkan solusi konstruktif untuk mewujudkan kesetaraan.

5. Evolusi Pemikiran Gender dalam Tafsir Al-Qur'an

Studi literatur ini melacak evolusi pemikiran gender dalam tafsir Al-Qur'an dari masa ke masa. Dari tafsir klasik hingga interpretasi kontemporer, terlihat bahwa pemikiran feminis telah memberikan dorongan untuk merefleksikan kembali pandangan terhadap perempuan dalam kerangka ajaran Islam.

Dalam penelitian yang menggali dinamika pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an, sejumlah kompleksitas dan ketegangan muncul, membawa kita ke dalam ruang wacana yang menyentuh aspek sentral dalam interpretasi agama dan peran perempuan. Tafsir Al-Qur'an, sebagai salah satu tulisan suci utama dalam Islam, menjadi medan perdebatan yang semakin terbuka terhadap perspektif-perspektif baru yang melibatkan pemikiran feminis (Stefvy & Robin, 2022). Perjalanan ini dimulai dengan usaha para feminis Muslim untuk mereformasi pandangan tradisional terhadap perempuan dalam Islam, mempertanyakan norma-norma patriarki yang tertanam dalam penafsiran klasik (Djohan, 2021).

Pertama-tama, pemikiran feminis mengemuka sebagai respons terhadap ketidaksetaraan gender yang dapat diidentifikasi dalam tafsir Al-Qur'an yang sudah ada. Mereka membawa perhatian kepada ayat-ayat tertentu yang, dalam interpretasi tradisional, mungkin menyiratkan pembatasan terhadap perempuan (Fadlilah et al., 2023). Namun, pemikiran ini bukan semata-mata menolak tradisi; sebaliknya, ia berusaha untuk memahami kembali dan merekonstruksi teks suci agar sesuai dengan nilai-nilai kesetaraan yang diakui oleh gerakan feminis global (Djohan, 2022).

Sejalan dengan itu, pergeseran paradigma ini membuka ruang bagi variasi pendekatan dalam interpretasi Al-Qur'an (Chandra, 2021). Ada yang menggunakan pendekatan hermeneutika kritis, mendalam ke dalam konteks sejarah dan budaya pada saat ayat-ayat itu diungkapkan, sementara yang lain mengeksplorasi dimensi linguistik dan semiotika dalam usaha untuk mengurai makna yang mungkin tersembunyi (Duffin, 2022). Dalam keragaman ini, terbentuklah suatu kerangka kerja yang komprehensif dan beragam, mencerminkan kaya akan pemikiran dan interpretasi yang dapat memberikan perspektif yang lebih inklusif terhadap perempuan dalam Islam (Harianto & Sari, 2022). Namun, kritik-kritik yang diajukan oleh pemikir feminis tidak hanya mengarah pada interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an semata, melainkan juga pada norma-norma patriarki yang melibatkan kebijakan sosial dan budaya (Duffin, 2023). Dalam hal ini, pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an tidak hanya menjadi refleksi dari interpretasi agama, tetapi juga menjadi suara kritis terhadap struktur sosial yang mungkin membatasi perempuan (Duffin & Djohan, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini menggambarkan bagaimana pemikiran feminis tidak hanya memperkaya pemahaman kita terhadap pesan-pesan Al-Qur'an tetapi juga mengeksplorasi dampaknya pada perubahan sosial dan tuntutan kesetaraan gender di dalam masyarakat Muslim.

Evolusi pemikiran gender dalam tafsir Al-Qur'an, yang diulas dalam penelitian ini, menyoroti perubahan bertahap yang terjadi dalam wacana keagamaan. Dari tafsir klasik hingga pemikiran kontemporer, kita melihat pergeseran dalam pendekatan dan penafsiran terhadap ayat-ayat yang melibatkan perempuan (Gunawan, 2023). Meskipun ada resistensi dan kontroversi, pemikiran feminis telah memberikan dorongan yang signifikan untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam kerangka keislaman (Satrianny et al., 2023). Sebagai kesimpulan, pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an menandakan titik balik penting dalam sejarah interpretasi Islam (Loh, 2021). Penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam tentang kompleksitas dinamika ini, mengakui kontribusi positif yang dibawa oleh pemikiran feminis, sambil menyadari adanya tantangan dan kontroversi yang melekat. Bagaimanapun juga, hal ini menggambarkan bahwa interpretasi Al-Qur'an dapat terus berkembang dan beradaptasi, memungkinkan agama untuk tetap relevan dalam konteks sosial dan budaya yang terus berubah.

SIMPULAN

Dalam simpulan penelitian ini, tergambar dengan jelas bahwa pemikiran feminis dalam tafsir Al-Qur'an memberikan sumbangan yang signifikan dalam merekonstruksi pemahaman terhadap pesan-pesan suci Islam. Pemikiran ini membuka ruang untuk diskusi yang lebih inklusif tentang peran perempuan dalam masyarakat Muslim, sekaligus menggugah refleksi kritis terhadap norma-norma patriarki yang mungkin terinternalisasi dalam interpretasi tradisional.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan mengeksplorasi implikasi praktis dari pemikiran feminis dalam masyarakat Muslim. Penelitian lebih lanjut juga dapat memfokuskan pada respons dan resepsi komunitas terhadap interpretasi feminis terhadap Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada pembimbing, rekan penelitian, dan semua yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan dan pandangan dari berbagai pihak telah memperkaya perjalanan penelitian ini. Semua kontribusi yang diberikan sangat dihargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa melalui E-Government. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Asman, A., Purwanza, S. W., Mufidah, A., Yanriatuti, I., Mua, E. L., Sekeon, R. A., Anggreyni, M., & Susanto, D. (2022). The relationship of skin integrity picture in stroke patients with the use of anti-decubitus mats at Hospital. *Gaceta Médica de Caracas*, 130.
- Chandra, S. (2021). TINJAUAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT 2 PADA BIDANG JASA KONSTRUKSI BANGUNAN DI PT. MEGAH BERLIAN DINAMIKA TEKNINDO. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 9.
- Djohan, D. (2021). ANALISIS PERUBAHAN KEPUTUSAN JENIS USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK PENDAPATAN DI UD. CAHAYA LISTRIK. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 8.
- Djohan, D. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK. *Jurnal BIKOM*, 5(1).
- Djohan, D. (2023a). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327.

- Djohan, D. (2023b). The Impact of Inventory Management on Customer Satisfaction at Apotik Global Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 151–156.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal BIKOM*, 4(2).
- Duffin, D. (2022). Analisis pengaruh discretionary accrual dan discretionary expenses terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3854–3870.
- Duffin, D. (2023). The Influence of Environmental Cost and Environmental Performance towards Company's Value Moderated by Ownership Structure. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 626–641.
- Duffin, D., & Djohan, D. (2022). The Analysis Of Fraud Hexagon Towards Earnings Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.
- Gani, R. J. P. R., Rahmah, R., Aliyati, N. N., Tusi, J. S., & Sasmito, P. (2023). Konsumsi gula pasir dan konsumsi serat terhadap kejadian Diabetes Melitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(3), 246–252.
- Gunawan, E. (2023). Liquidity Ratio Analysis in Financing Short Term Liabilities. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 157–162.
- Hariato, A. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- Hariato, A., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Ilc Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 185–196.
- Loh, R. (2021). PENGARUH PUBLIC RELATION TERHADAP EFEKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT GLOBAL AKSARA MOTOR MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 12.
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory markers for predicting severity, mortality, and need for intensive care treatments of a patient infected with covid-19: a scoping review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.
- Sari, L. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). SOSIALISASI IMUNISASI TETANUS TOXOID DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG TEPAT PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR: SOCIALIZATION OF TETANUS TOXOID IMMUNIZATION AND PROPER FOOD PROCESSING IN PREGNANT MOTHER AT BATUA PUSKESMAS MAKASSAR CITY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan di Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.
- Sasmito, P., Aljufri, S., Mulyati, L., Rasmita, D., Syafridawita, Y., Deviana, E., Komariah, E., Gayatri, S. W., & Arifani, N. (2024). A Systematic Review: Early Warning System for Hospital Wards. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 647–

655.

- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Prasetya, F. I., Yektingtyastuti, Y., Rasmita, D., Amsyah, U. K., Ahmadi, A., Aljufri, S., & Librianty, N. (2024). Public Health Center Emergency Referral Quality Analysis: Based on National Standard. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 520–527.
- Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiyati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(7), 581–590.
- Satrianny, I. P., Lim, B., & Gunawan, E. (2023). The Influence of Service Quality Toward Customer Satisfaction at CV. Indako Trading Co, Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 309–314.
- Sen, J., Harianto, A., & Satrianny, I. P. (2023). Talent Management in Human Resource Management to Improve Organizational Performance. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 95–108.
- Stefvy, S., & Robin, R. (2022). PENGARUH TRANSAKSI LEASING TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT RODES CHEMINDO. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3183–3190.
- Stefvy, S., Robin, R., Duffin, D., Silalahi, H., & Afriani, D. (2023). The Influence Of Work Environment Towards Employees' Job Productivity. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1029–1039.
- Tyas, E. S., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Prasetya, F. I., & Sasmito, P. (2023). The Effect of Abdominal Stretching, Yoga, and Dysmenorrhea Exercises on Prostaglandin Levels and Pain. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 442–449.